

**PEMETAAN POSISI DESA WISATA BERBASIS KEUNIKAN
POTENSI LOKAL DI KECAMATAN BAYAT
KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen

Peminatan :

Manajemen Pemasaran



Diajukan Oleh :

SHOFIYATUN NISAA'

NIM. 1821100018

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

JULI 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMETAAN POSISI DESA WISATA BERBASIS KEUNIKAN POTENSI LOKAL DI KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN

Diajukan Oleh :
SHOFIYATUN NISAA'
NIM : 1821100018

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma
Klaten

Pada tanggal 22 Juni 2022

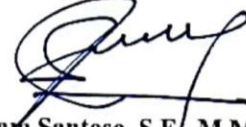
Pembimbing Utama



H. Arif Julianto SN., S.E., M.Si.

NIK 690 301 250

Pembimbing Pendamping



H. Imam Santoso, S.E., M.M.

NIK 690 490 190

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



H. Abdul Haris, S.E., M.M., M.Pd.

NIK 690 098 194

HALAMAN PENGESAHAN

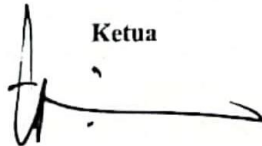
PEMETAAN POSISI DESA WISATA BERBASIS KEUNIKAN POTENSI LOKAL DI KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN

Diajukan Oleh :
SHOFIYATUN NISAA'
NIM : 1821100018

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten dan Diterima
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Pada tanggal 06 Juli 2022

Ketua



Dr. Sutrisno Badri, S.E., M.Sc.

NIK 690 208 290

Sekretaris



H. Abdul Haris, S.E., M.M., M.Pd.

NIK 690 098 194

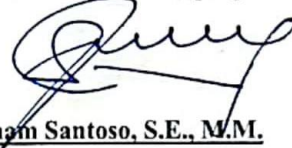
Pembimbing Utama



H. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.

NIK 690 301 250

Pembimbing Pendamping



H. Imam Santoso, S.E., M.M.

NIK 690 490 190



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHOFIYATUN NISAA'

NIM : 1821100018

Program Studi : MANAJEMEN

Fakultas : EKONOMI

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : PEMETAAN POSISI DESA WISATA BERBASIS
KEUNIKAN POTENSI LOKAL DI KECAMATAN BAYAT
KABUPATEN KLATEN

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Ha-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitas dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar sarjana yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 06 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Shofiyatun Nisaa'

MOTTO

Dan dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu dia memberikan petunjuk.

(QS. Ad – Duha : 7)

Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.

(QS. Al – Imran : 73)

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses. Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti.”

(Emha Ainun Nadjib)

“Anggap saja skripsi sebagai cinta pertama. Susah dilupain dan selalu ngangenin.”

(Kepo Gaul)

“Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya, lakukan yang kau bisa.”

(Arthur Ashe)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, anugerah serta hidayah-Nya. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih dari lubuk hati yang terdalam kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, usaha, bimbingan, diskusi, dukungan serta dorongan moral sehingga skripsi ini dapat terselenggarakan dengan baik dan tepat waktu, semoga Allah SWT memmberikan balasannya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan serta persembahan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sukardi dan Ibu Umiyatun, Adik Ulfi Khusnul Firdausi serta saudara-saudara saya yang telah memberikan doa, semangat, dan kasih sayang.
2. Bapak Dr. Sutrisno Badri, S.E., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak H. Abdul Haris, S.E., M.M., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak H. Arif Julianto SN., S.E., M.Si. dan H. Imam Santosa, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu penulis memperdalam penyusunan penelitian ini.
5. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberikan masukan selama kegiatan perkuliahan berlangsung serta membantu pelaksanaan perkuliahan akademik selama ini.

6. Terima kasih atas kekeluargaannya selama 4 tahun ini, segenap teman-teman Manajemen 2018 yang banyak sekali memberi kenangan, dan keceriaannya setiap hari.
7. Terima kasih untuk Keluarga Besar Mapala Lacdaz Unwidha, HMJ Manajemen dan BEM Universitas 2021 yang telah banyak memberikan pengalaman dalam berorganisasi dan menyatukan perbedaan dengan kekeluargaan yang sangat erat.
8. Sahabat dan teman seperjuanganku, Siwi Yunita, Riyan HA., Niken Ayu, Kholifah Ira R., Silvia Bunga, Suprih, Nadya, Arum Ratna S., Tutik Esti, Nur Windhy H., Vivi Ayu, Fitria Wahyu, Safitri Indah, Iin Rahma, Laila Dwi.
9. Terima kasih untuk Ade Restu Prasetyo dan Keluarga yang sudah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Dan terima kasih untuk teman-teman ANDIPANU yang sudah memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi

Serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun bukan berarti penulis tidak mengapresiasi bantuan yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatillaahi Wabarakatuh

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian (skripsi) ini dengan judul “PEMETAAN POSISI DESA WISATA BERBASIS KEUNIKAN POTENSI LOKAL DI KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN”. Hanya dengan kekuatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam Menyelesaikan penulisan ini, segala upaya penulis berikan untuk mendapatkan hasil yang terbaik agar kelak dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, nasihat serta dukungan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terselenggarakan dengan baik. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang dikaruniakan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
2. Prof. DR.H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. Sutrisno Badri, S.E., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Bapak H. Abdul Haris, S.E., M.M., M.Pd. selaku Ketua Program Studi SI Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Bapak H. Arif Julianto SN., S.E., M.Si. selaku pembimbing I dan H. Imam Santosa, S.E., M.M. selaku pembimbing II.
6. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi beserta petugas perpustakaan pusat Universitas Widya Dharma Klaten.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan, oleh karena itu penulis memohon maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak yang terkait. Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan dengan kebaikan pula. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatillaahi Wabarakatuh

Klaten, 22 Juni 2022

Shofiyatun Nisaa'

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul.....	6
1.3 Penegasan Judul	7
1.4 Pembatasan Masalah	9
1.5 Perumusan Masalah	9
1.6 Tujuan Penelitian	10
1.7 Manfaat Penelitian	10
1.8 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Manajemen Pemasaran	13
2.1.1 Baruan Pemasaran (<i>Marketing Mix</i>)	17
2.1.2 Strategi Pemasaran	19
2.1.3 Fungsi Manajemen Pemasaran.....	21
2.1.4 Tujuan Manajemen Pemasaran	23
2.2 <i>Positioning</i>	25
2.2.1 Prosedur Positioning	26
2.2.2 Tujuan Positioning	28
2.2.3 Indikator Positioning.....	28

2.2.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Positioning	30
2.3	Keunikan Potensi Lokal	31
2.4	Mitigasi Bencana Non-Alam	32
2.5	<i>Multidimensional scalling (MDS)</i>	34
2.6	Penelitian Terdahulu	38
2.7	Kerangka Pemikiran.....	41
2.8	Hipotesis	43
BAB III	METODE PENELITIAN	44
3.1	Jenis Metode Penelitian	44
3.2	Subjek dan Objek Penelitian	44
3.3	Lokasi Penelitian.....	44
3.4	Metode Pengumpulan Data	45
3.5	Sumber Data.....	45
3.6	Populasi dan Sampel	46
3.7	Teknik Pengambilan Sampel	47
3.8	Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1	Gambaran Umum.....	49
4.1.1	Bukit Cinta, Watu Prah, Gunung Gajah, Bayat	49
4.1.2	Embung Krikilan, Krikilan, Bayat	50
4.1.3	Kawah Putih, Negeri Dongeng, Talang, Bayat	52
4.1.4	Cemoro Sewu, Banyuripan, Bayat	53
4.1.5	Rowo Jombor, Krakitan, Bayat.....	54
4.2	Analisis Deskriptif	57
4.2.1	Deskripsi Karakteristik Responden.....	58
4.2.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	63
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	70
5.1	Simpulan	70
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	59
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	60
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	61
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kegiatan Wisata.....	62
Tabel 4.6 Dimensi Daya Tarik, Pemasaran dan Promosi.....	63
Tabel 4.7 Dimensi Aksesibilitas.....	64
Tabel 4.8 Dimensi Fasilitas.....	65
Tabel 4.9 Dimensi Kelembagaan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	66
Tabel 4.10 Dimensi Mitigasi Bencana Non-Alam.....	66
Tabel 4.11 Tabel Mapping keseluruhan Desa Wisata.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Image Mapping lima desa.....	68
Gambar 4.2 Persepsi Multidimensional (MDS) responden.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Tugas

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 : Tabulasi Data

Lampiran 4 : Hasil Analisis Deskriptif Karakteristik Responden Penelitian

Lampiran 5 : Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Lampiran 6 : Hasil Uji Image Mapping Keseluruhan Desa

Lampiran 7 : Hasil Uji Multidimensional Scalling

Lampiran 8 : Foto Penelitian

ABSTRAK

Shofiyatun Nisaa', 1821100018, Skripsi, Program Studi Jurusan Manajemen, Pemetaan Posisi Desa Wisata Berbasis Keunikan Potensi Lokal di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peta posisi desa wisata berbasis keunikan potensi lokal di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten dengan menggunakan uji *multidimensional scaling* (MDS). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan dan masyarakat desa sekitar desa wisata yang berada di Kecamatan Bayat. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menyebar kuisioner secara langsung pada tiap desa wisata dan dengan menggunakan media *online* yaitu *Google Form* dengan total 60 responden. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26.

Adapun atribut dalam kuisioner meliputi daya tarik, pemasaran dan promosi, aksesibilitas, fasilitas, kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat, dan mitigasi bencana non-alam. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan terbentuknya model *positioning* masing-masing desa wisata sehingga tercipta posisi sesuai dengan keunggulan yang dimiliki desa wisata agar dapat menghadapi era pertumbuhan ekonomi kreatif di sektor wisata kedepannya.

Kata Kunci : Positioning, Desa Wisata, Multidimensional Scalling

ABSTRACT

Shofiyatun Nisaa', 1821100018, Thesis, Department of Management Study Program, Mapping of Tourism Village Positions Based on Local Potential Uniqueness in Bayat District, Klaten Regency.

This study aims to determine the map of the position of the tourist village based on the uniqueness of local potential in Bayat District, Klaten Regency by using the *multidimensional scaling* (MDS) test. The population in this study were tourists and villagers around the tourist village in Bayat District. Sampling was done by distributing questionnaires directly to each tourist village and using *online* namely *Google Form* with a total of 60 respondents. The data obtained were then processed using SPSS version 26.

The attributes in the questionnaire include attractiveness, marketing and promotion, accessibility, facilities, institutional and community empowerment, and non-natural disaster mitigation. The results of this study are the formation of a *positioning* for each tourist village so that a position is created according to the advantages possessed by the tourist village in order to face the era of creative economic growth in the tourism sector in the future.

Keywords : Positioning, Tourism Village, Multidimensional Scalling

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa wisata adalah kawasan pedesaan dengan beberapa karakteristik khusus yang dapat menjadi tujuan wisata. Di wilayah ini, masyarakat masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif primitif. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial juga turut mewarnai kawasan desa wisata. Terlepas dari faktor-faktor ini, alam dan lingkungan yang masih asli dan terpelihara dengan baik adalah salah satu faktor terpenting untuk tujuan wisata. (Sastrayuda, 2010)

Obyek desa wisata diketahui secara luas selaku salah satu wujud produk wisata yang dibesarkan di kawasan ataupun zona pedesaan di bermacam tempat di dunia. Desa wisata merupakan sesuatu daerah dengan luasan tertentu serta mempunyai kemampuan keunikan energi daya tarik wisata yang khas dengan komunitas warga beserta tradisinya yang sanggup menghasilkan perpaduan bermacam energi daya tarik wisata serta sarana pendukungnya buat menarik kunjungan wisatawan, tidak hanya menikmati alam dengan menginap, berkemah atau semacamnya, serta melaksanakan kegiatan semacam yang dicoba oleh warga setempat, ada pula desa wisata yang selaku objek dimana wisatawan berkunjung cuma untuk memandangi energi daya tarik wisata dominan setempat tanpa melaksanakan kegiatan atau adanya produk lokal yang bisa memperpanjang lama kunjungan di desa tersebut, garis besar dari konsep

program desa wisata merupakan pengembangan dari zona agraria ke dalam zona pariwisata supaya nilai jualnya meningkat.

Mempromosikan pembangunan pedesaan yang berkelanjutan di sektor pariwisata dengan pendekatan pengembangan pariwisata alternatif ke desa wisata. Komponen utama desa wisata tercermin dari cara hidup dan kualitas hidup masyarakat. Keaslian juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, alam dan sosial pedesaan misalnya seperti ruang warisan budaya, kegiatan pertanian, bentangan alam, jasa, wisata sejarah dan budaya, dan pengalaman daerah yang unik dan eksotis. Oleh karena itu, percontohan desa wisata harus dilanjutkan dan secara kreatif dikembangkan identitas atau ciri khas daerahnya. (Sastrayuda, 2010)

Mitigasi Bencana adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko dan dampak yang diakibatkan oleh bencana terhadap masyarakat di kawasan rawan bencana, baik itu bencana alam, bencana ulah manusia atau bencana non alam maupun gabungan dari keduanya dalam suatu negara atau masyarakat. Salah satu bencana yang dihadapi saat ini adalah bencana non alam akibat adanya wabah penyakit atau virus dalam skala besar.

Pada masa pandemi seperti ini seluruh dunia mengalami berbagai kesulitan baik itu dalam ekonomi, pekerjaan ataupun dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, dan pada masa ini dampak yang sangat besar dirasakan oleh seluruh tempat wisata yang ada, dampak yang didapatkan akibat adanya pandemi yaitu berkurangnya jumlah pengunjung yang datang karena pengurangan aktivitas diluar rumah, maupun penutupan area-area desa wisata.

Penurunan minat juga sangat berpengaruh dalam pengembangan desa wisata, karena pendapatan yang didapatkan berkurang sangat drastis akibat bencana non-alam ini.

Kabupaten Klaten memiliki karunia kekayaan alam yang sangat kaya. Salah satunya sawah dengan irigasi teknis serta air yang berlimpah sepanjang tahun dengan potensi pasir, batu, kayu dan sumber daya lainnya. Walaupun memiliki alam yang indah dan mempesona. Namun, sangat disayangkan semua itu belum tergali dan digarap secara optimal. Padahal, potensi alam yang indah ciptaan Tuhan itu apabila digarap secara baik akan memberikan hasil dan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Klaten.

Tempat wisata Klaten tidak hanya mempunyai cagar budaya ataupun kuliner saja. Kota yang secara administratif posisinya terletak di Provinsi Jawa Tengah ini, masih menaruh beberapa destinasi menarik serta dapat kamu eksplorasi lagi dari segi keunikannya hingga keindahannya. Memandang letak geografisnya, Klaten bisa dipecah jadi 3 kawasan. Bagian utara ialah wilayah dataran lereng Gunung Merapi serta bagian selatan, ialah dataran Gunung Kapur. Sebaliknya bagian timurnya membujur ke dataran rendah. Posisi Klaten diapit serta dikelilingi oleh sebagian kota serta kabupaten. Sehingga, bisa ditentukan tidak terdapat tepi laut berpasir putih di Klaten. Dengan demikian, liburan ke destinasi wisata Klaten dapat membagikan pengalaman berbeda yang susah untuk di lupakan.

Salah satu desa wisata yang wajib dikunjungi yaitu di Kecamatan Bayat, daerah Kabupaten Klaten di Jawa Tengah, yang berbatasan dengan Gunung

Kidul, Yogyakarta di sebelah selatan. Kecamatan Bayat terdiri dari 18 desa/kelurahan dengan luas wilayah sekitar 39,43 kilometer persegi. Selain itu potensi desa wisata di Kecamatan Bayat dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan terdapat beberapa desa wisata yaitu : Bukit Cinta, Kawah Putih, Embung Krikilan, Rowo Jombor, Cemoro Sewu dan masih banyak lagi tempat wisata lainnya.

Desa wisata disaat ini menjadi alternatif opsi wisata untuk para wisatawan yang memiliki keinginan untuk menikmati keelokan bentang alam pedesaan ataupun budaya lokal yang dipunyai. Terlebih suasana suntek di era pandemi *covid- 19* ini membuat banyak warga bersedia merefresh dirinya. Keunikan budaya ataupun lingkungan alam pedesaan yang natural umumnya jadi salah satu alasan kenapa desa wisata diminati oleh wisatawan. Pengembangan desa wisata pada dasarnya dicoba dengan berbasis pada kemampuan yang dipunyai warga pedesaan itu sendiri. Dengan demikian, lewat pengembangan desa wisata diharapkan tidak mendesak tumbuhnya bermacam zona ekonomi berbasis warga semacam industri kerajinan, industri jasa perdagangan, serta yang lain. Hal ini diharapkan jadi salah satu aspek energi tarik untuk turis buat berkunjung ke desa wisata.

Aktivitas pariwisata pedesaan bukan cuma soal wisatawan, pengelola wisata juga ikut berperan dalam aktivitas ini. Warga dapat memberdayakan kemampuan baik SDA, SDM, SDE sampai SDSB yang warga setempat miliki. Salah satu prinsip kepariwisataan yang ada dalam Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan merupakan memberdayakan warga

setempat dimana warga berhak berfungsi dalam proses pembangunan kepariwisataan serta berkewajiban melindungi serta melestarikan energi tarik wisata, dan menolong terciptanya lingkungan nyaman, tertib, bersih, berperilaku santun, serta melindungi kelestarian area destinasi pariwisata. Hingga dari itu pariwisata pedesaan sangat mengandalkan peranan serta partisipasi warga secara aktif.

Masa *new normal* saat ini, bisa dimanfaatkan masyarakat untuk bangkit memberdayakan warga lewat aktivitas pariwisata pedesaan. Kemampuan yang dipunyai warga desa harus tetap dibesarkan agar tetap menjadi energi daya tarik desa wisata. Kekayaan alam ataupun budaya yang terdapat pada desa wisata dapat dikemas untuk menunjukkan keindahan wisata untuk para wisatawan. Disamping itu, kelestarian juga wajib senantiasa dicermati. Menyambut masa *new normal* semacam ini, kecenderungan wisatawan mau liburan kesuatu destinasi wisata yang memerhatikan protokol kesehatan. Protokol kesehatan jadi elemen yang sangat berarti dimasyarakat guna menghindari penularan virus *covid- 19*. Jaga jarak (*physical distancing*), memakai masker, mencuci tangan paling tidak jadi perihal yang sangat mendasar dapat dicoba oleh warga dalam keseharian. Perihal ini pula yang jadi salah satu atensi untuk pengelola objek wisata.

Pelaksanaan protokol kesehatan menjadi aspek pendukung dari energi daya tarik objek wisata. Perihal ini wajib disosialisasikan serta diterapkan dengan baik oleh pengelola wisata kepada turis. Diharapkan para wisatawan bisa menguasai serta menaati protokol kesehatan yang telah disiapkan. Terlebih

lagi destinasi desa wisata cenderung dalam wujud wisata *outdoor*. Kementerian Pariwisata serta Ekonomi Kreatif menekankan konsep kebersihan, kesehatan, serta keselamatan selaku tatanan *new normal* di destinasi wisata sehingga diharapkan bisa jadi strategi zona pariwisata buat bangkit. Perihal ini pula dimaksudkan supaya warga senantiasa produktif serta nyaman dari bahaya virus Covid- 19. Jadi tidak cuma mempersiapkan serta menyuguhkan atraksi wisata semacam keindahan alam, macam budaya sampai macam kuliner tradisional yang dibesarkan, namun pula wajib memperhatikan serta harus mempraktikkan daripada instrumen protokol kesehatan itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyajikan dalam suatu karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “ *pemetaan posisi desa wisata berbasis keunikan potensi lokal di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten* “

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini penulisan mempunyai alasan tertentu dalam pengambilan judul tersebut. Adapun alasannya sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Mengetahui peta posisi desa wisata di Kecamatan Bayat berbasis keunikan potensi lokal.

2. Alasan Subjektif

Lokasi penelitian yang terjangkau sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, karena objek yang dijadikan penelitian adalah wisatawan dan warga sekitar desa wisata di Kecamatan Bayat.

1.3 Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami maksud dari judul skripsi “Pemetaan Posisi Desa Wisata Berbasis Keunikan Potensi Lokal di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten” maka penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. *Positioning*

Menurut Kotler dan Keller dalam bukunya *Marketing Management*, “*Positioning* adalah tindakan merancang produk perusahaan sehingga memiliki nilai unik di benak pelanggan sasaran”. (Kotler dan Keller, 2016). Ini berarti menemukan "tempat" yang tepat di pasar setelah menentukan strategi segmentasi yang akan digunakan. Dengan kata lain, *positioning* adalah tindakan atau langkah yang diambil perusahaan untuk menempatkan suatu produk di benak konsumen sasaran yang membedakan atau menonjolkan perusahaan dibandingkan pesaing lainnya. Dalam proses *positioning* harus diimbangi dengan komunikasi yang baik, yang juga akan mempengaruhi citra yang ingin ditanamkan perusahaan pada konsumen sarasannya.

2. Keunikan Potensi Lokal

Potensi lokal Desa merupakan suatu keadaan yang terdapat pada suatu daerah (Desa) dimana kondisi tersebut dapat dikembangkan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan terhadap daerah itu sendiri. (Suparmoko, 2008)

3. Desa Wisata

Desa wisata mengacu pada keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian desa dari aspek sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, kehidupan sehari-hari, dll. Komponen seperti: Atraksi, Akomodasi, Makan, *Souvenir* dan Kebutuhan Perjalanan. (Soemarno, 2010).

4. *Multidimensional Scaling model*

Menurut (Gudono, 2014), *multidimensional scaling* (MDS) merupakan teknik algoritma yang berguna untuk mengidentifikasi dimensi mendasari evaluasi atas objek atau untuk menentukan fitur dasar objek yang diamati.

5. Mitigasi Bencana Non-Alam

Pengurangan risiko bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana melalui pengembangan materi dan membangun kesadaran dan kapasitas untuk merespons ancaman bencana (PP Pasal 1 Ayat 6 Pelaksanaan Penanggulangan Bencana Nomor 21 Tahun 2008). Dalam dokumen No. 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, bencana meliputi bencana alam, bencana non

alam, dan bencana sosial. Bencana non alam adalah bencana yang disebabkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang tidak wajar, antara lain kegagalan teknologi, kegagalan modernisasi, wabah penyakit dan epidemi, dan lain-lain.

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk lebih fokus dalam pembahasan, maka penulis menggunakan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ditujukan kepada wisatawan maupun warga sekitar desa wisata di Kecamatan Bayat.
2. Penelitian difokuskan pada uji instrumen *multidimensional scaling* (MDS) pada posisi desa wisata meliputi :
 - a. Dimensi Daya Tarik, Pemasaran dan Promosi
 - b. Dimensi Aksesibilitas
 - c. Dimensi Fasilitas
 - d. Dimensi Kelembagaan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - e. Mitigasi Bencana Non-alam

1.5 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, penegasan judul dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

“ Bagaimana peta posisi desa wisata di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten menggunakan *multidimensional scalling* (MDS) berbasis keunikan potensi lokal ? “

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Strategi perwujudan peta posisi desa wisata di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten berbasis keunikan potensi lokal dengan menggunakan *multidimensional scalling* (MDS)

1.7 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Sebagai wahana penelitian pengembangan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang didapatkan saat berada dibangku kuliah, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah.

2. Bagi desa wisata

Memberikan bahan masukan dan pemikiran untuk mengevaluasi tentang faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk datang dan memberikan acuan untuk meningkatkan segala hal yang bermuara terciptanya daya saing desa wisata tersebut.

3. Bagi peneliti di masa yang akan datang

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian, bahan acuan serta informasi untuk mengembangkan penelitian yang serupa serta penambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yang uraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang masalah, alasan memilih judul, penegasan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai kajian teori yang terdiri dari pemasaran, manajemen pemasaran, bauran pemasaran, strategi pemasaran, lokasi, kualitas pelayanan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menggambarkan mengenai jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang gambaran umum desa wisata dan analisis data yang telah dikumpulkan berdasarkan teknik analisis yang sudah ditentukan serta pembahasannya.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai peta posisi (positioning) desa wisata di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten menggunakan *multidimensional scalling* (MDS) berbasis keunikan potensi lokal, disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan identifikasi responden 40% responden berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 60% berjenis kelamin perempuan dan rata-rata responden berasal dari Kabupaten Klaten berjumlah 53 responden dengan presentase sebesar 88% yang berasal dari beberapa kecamatan, dan untuk wisatawan lain ada juga yang berasal dari Luar Kabupaten Klaten berjumlah 7 orang dengan presentase 12% yang berasal dari luar daerah. Dan latar pendidikan dari seluruh responden adalah S1, D3, SMA/SMK, SMP, SD. Dengan jenis pekerjaan yang ada dalam pengisian kuisisioner ini adalah wiraswasta, mahasiswa, perawat, admin, tentor, THL, buruh, IRT, PNS, Karyawan, Pelajar dan maupun yang belum memiliki pekerjaan.
2. Dari hasil uji *Image Mapping* didapatkan data yang digunakan untuk menentukan rangking keunggulan keunikan potensi lokal masing-masing desa perlu adanya perbaikan dengan memperhatikan kekurangan yang ada di masing-masing desa wisata tersebut.

3. Dari hasil uji *Multidimensional Scalling (MDS)* didapatkan data yang digunakan untuk menentukan posisi Rowo Jombor dan Bukit Cinta memiliki posisi teratas untuk aspek fisik dan non fisik dan berdekatan dengan Embung Krikilan. Posisi ini sesuai dengan karakteristik daya saing wisata yang telah disajikan berupa daya tarik, pemasaran dan promosi, aksesibilitas, fasilitas, kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat, dan mitigasi bencana non-alam. Posisi Cemoro Sewu dan Kawah Putih berdekatan karena daya saing yang disajikan adalah berupa alam dan perbukitan itu masih dalam tahap rintisan beberapa kekurangan yang harus dikembangkan dan bisa diperbaiki supaya dapat mampu bersaing dengan desa wisata lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran bagi desa wisata dan juga bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

- a. Bagi Desa Wisata

Dengan penilaian responden yang menyatakan bahwa adapun saran yang bisa digunakan acuan untuk pengembangan desa wisata yang diteliti yaitu :

1. Bukit Cinta, Watu Prah, Gunung Gajah, Bayat, Klaten

Wisata Bukit Cinta sudah sangat terkenal dimanapun itu semenjak adanya pembaharuan yang dilakukan pada Watu Prah dengan membuka opsi dengan adanya Bukit Cinta, namun pada saat ini perawatan yang dilakukan masih sangat kurang , dan seharusnya

dengan bertambahnya inovasi tambahan yang ada pada area tersebut yang pastinya sangat menarik wisatawan untuk datang lebih diperhatikan salah satunya di area spot foto yang disediakan dan perlu ditambahkan area yang strategis untuk pemasangan *banner* terkait dengan *covid-19* maupun *banner* mitigasi bencana non-alam berupa pengingat penerapan protokol kesehatan yang masih sangat perlu diperhatikan dan yang terakhir adalah tentang akses jalan dan juga petunjuk arah yang masih harus diperbaiki.

2. Embung Krikilan, Krikilan, Bayat, Klaten

Embung Krikilan adalah wisata yang masih terbilang cukup baru akan tetapi dengan pengembangan yang bertahap dapat menaikkan nama dari Embung Krikilan itu sendiri adapun kekurangan yang masih dimiliki oleh Embung Krikilan yaitu penambahan toilet dan juga tempat parkir yang belum ada pada area embung, dan kurangnya pemasangan *banner* terkait dengan *covid-19* maupun *banner* mitigasi bencana non-alam berupa pengingat penerapan protokol kesehatan yang masih sangat kurang dan perlu adanya pengembangan penambahan spot foto yang lebih banyak lagi dan penambahan area yang bisa digunakan masyarakat untuk berjualan.

3. Kawah Putih, Talang, Bayat, Klaten

Kawah Putih adalah wisata yang berbeda dari yang lain karena di Kawah Putih ini wisata yang menyajikan tebing-tebing bukit kapur dan bahkan disini juga ada miniatur tujuh keajaiban dunia, akan

tetapi pada Kawah Putih ini masih sangat kurang pengembangan walaupun memiliki lokasi yang sangat bagus di Kawah Putih ini kurang adanya perawatan yang dilakukan dan menjadikan lokasi menjadi kurang menarik lagi, dan kurangnya pemasangan *banner* terkait dengan *covid-19* maupun *banner* mitigasi bencana non-alam berupa pengingat penerapan protokol kesehatan yang masih sangat kurang dan kurangnya tempat cuci tangan dan masih kurangnya tempat untuk istirahat berupa gazebo maupun warung makan.

4. Cemoro Sewu, Banyuripan, Bayat, Klaten

Wisata Cemoro Sewu juga berbeda dengan wisata yang lain dikarenakan pada Cemoro Sewu terdapat *mini zoo* akan tetapi masih sangat amat kurang mengenai adanya spot foto yang disediakan dan kurangnya pemasangan *banner* terkait dengan *covid-19* maupun *banner* mitigasi bencana non-alam berupa pengingat penerapan protokol kesehatan.

5. Rowo Jombor, Krakitan, Bayat, Klaten

Wisata Rowo Jombor memiliki popularitas yang sangat tinggi, akan tetapi masih kurangnya penataan dalam jalan dan juga penerapan protokol kesehatan dan masih sangat banyak wisatawan yang buang sampah sembarangan karna kurangnya tempat sampah , untuk jalan saran dari responden seharusnya diperlebar dan harusnya ada pemberlakuan satu jalur/satu arah karna sering sekali pada area rowo

jombor itu terjadi kemacetan dan adanya penataan penjual yang berada pada area samping Rowo Jombor agar lebih tertata lagi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk:

1. Menambah jumlah responden agar lebih mewakili jawaban dari penelitian yang dilakukan.
2. Mengembangkan objek penelitian agar diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang dimensi daya saing yang digunakan dalam penelitian.
3. Menambahkan uji kesahihan dan uji keandalan sebelum uji model keseluruhan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. (2015). *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Adhikari, S. P., Meng, S., Wu, Y., Mao, Y., Ye, R., Wang, Q...Zhou, H. (2020). *Novel Coronavirus during the early outbreak period: Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control*. *Infectious Disease Poverty*, 9(29), 1–12.
<https://link.springer.com/article/10.1186/s40249-020-00646-x>
- Akbar, R.P.S dan Usman, H. (2013). *Pengantar Statistika.Edisi Kedua*.Yogyakarta.
- Anwar Sanusi. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Bilson, Simamora. (2005). *Analisis Multivariat Pemasaran*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), h.237.
- BNPB. (2014). *Rencana nasional penanggulangan bencana 2015-2019 Ringkasan*, 1–115. https://www.bnpb.go.id/uploads/renas/1/buku_renas_pb.pdf
- Cendrakasih, Y. U., Yudha, I. G., Yuliana, D., & Maharani, H. W. (2021). Analisis Status Keberlanjutan Pengelolaan Wisata Pantai Guci Batu Kapal di Desa Maja, Kalianda, Lampung Selatan. *Journal of Aquatropica Asia*, 6(2), 60–71.
- Daryanto. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Warsilah, H. (2020). *Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020*. *Progress in Disaster Science*, 6(march), 100091.
<https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Ghozali, Imam. (2011). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gudono. (2014). *Analisis Data Multivariat Edisi Ketiga*. Yogyakarta : BPFE.
- Hasan, Ali. (2008). *Manajemen Pemasaran dan Marketing*. Bandung: Alfabeta.
<https://baktinews.bakti.or.id/artikel/mengelola-potensi-wisata-pedesaan> (19/2/22)
<https://bnpb.go.id/definisi-bencana> (1/3/2021)
<https://jadwaltravel.com/cemoro-sewu-bayat/> (4/6/22)
<https://pta-padang.go.id/pages/mitigasi-bencana> (16/2/22)

- [https://visitjawatengah.jatengprov.go.id/id/artikel/pesona-\[rowo-jombor-klaten-serunya-naik-perahu-sambil-menikmati-senja](https://visitjawatengah.jatengprov.go.id/id/artikel/pesona-[rowo-jombor-klaten-serunya-naik-perahu-sambil-menikmati-senja) (4/6/22)
- <https://wedangkopiprambanan.com/lokasi-tiket-kawah-putih-negeri-dongeng-wisata-baru-di-klaten-yang-kece-banget/> (4/6/22)
- <https://www.gramedia.com/literasi/mitagasi-bencana/> (18/2/22)
- <https://www.visitklaten.com/listings/embung-krikilan-bayat-klaten/> (4/6/22)
- Jawoiska, N. dan Anastasova, A. C. (2009). A Review of Multidimensional Scaling (MDS) and its Utility in Various Psychological Domains. *Journal Tutorials in Quantitative Methods for Psychology*. Vol. 5 (1), p. 1-10.
- Julianto Sri Nugroho, A., Haris, A., Tasari, Darmo. M, P., Jati Nugroho, A., & Prasetyo, J. (2021). Pemetaan Posisi Keunggulan Daya Saing Desa Wisata di Kabupaten Purworejo Berbasis Keunikan Potensi Lokal. *Seminar Nasional Hasil Penelitian (SNHP) LPPM UPGRIS*, 1–12.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller.(2016). *Marketing Managemen, 15th Edition, Pearson Education,Inc.*
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetyo, J., & Irwanto, W. S. (2019). Pemetaan Posisi Daya Saing Desa Wisata Di Kabupaten Klaten Berbasis Otentitas Potensi Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 279–289.
- Reisinger, Yvette. (2009). *International Tourism: Cultures and Behaviours*. UK: Elsevier Ltd.
- Ritchie, J.B., & Crouch, G.I. (2003). *The competitive destination: A sustainable tourism perspective*. Cabi.
- Sastrayuda, G. S. (2010) *Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure*
- Soegoto, Dedi. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Trisatya
- Soemarmo. (2010). *Desa Wisata*, diakses melalui <http://marno.lecture.ub.ac.id>
- Sudiarta, I. N., & Ariana, I. W. S. dan I. N. (2014). Multidimensional Scaling : Strategi Memasarkan Destinasi Pariwisata Bali. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Suparmoko. (2008). *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Suatu Pendekatan Teoritis)*, BPFE, Yogyakarta.
- Timm, N. H. (2002). *Applied Multivariate Analysis*. New York: Springer.

Tjiptono . (2015). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.

_____ (2001). *Manajemen Pemasaran dan Analisa Perilaku Konsumen*, Yogyakarta.

World Health Organization (WHO). (2020). *Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19* World Health Organization, April, 1–17.

World Health Organization (WHO). (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID19) Situation Report – 84*. World Health Organization.

<https://doi.org/10.1001/jama.2020.2633>